

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca menjadi salah satu kemampuan yang penting dikuasai oleh siswa, terlebih pada siswa sekolah dasar. Dalam konteks ini keterampilan membaca pemahaman sangat penting dikuasai oleh pembelajar di Indonesia. Hal ini selaras dengan pandangan yang menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah sebuah hal penting bagi pembelajar untuk memperoleh informasi dari buku, majalah, dan artikel ilmiah yang berguna bagi proses pembelajaran dan karir di masa depan. Dengan demikian, pemahaman terhadap suatu bahan bacaan saja tidak bergantung pada apa yang terdapat dalam bahan saja, melainkan juga bergantung pada pengetahuan sebelumnya yang telah dimiliki pembaca.

Adapun hingga saat ini, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait membaca. Berdasarkan hasil kegiatan awal penelitian yang telah peneliti laksanakan yakni di bulan September hingga bulan Oktober tahun 2023 melalui wawancara, observasi, dan tes yang merujuk pada nilai KKM muatan Bahasa Indonesia menghasilkan data, berdasarkan observasi pada proses pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 28 September 2023 di kelas V SDN Purworejo 02 Kabupaten Madiun, didapatkan hasil bahwa guru sudah membuat modul ajar dan menyiapkan buku teks pelajaran yang berstandar untuk mempermudah pelajaran. Terdapat 5 siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran dan sering ditegur guru. Ketika mengerjakan soal siswa kelas V masih mengekspresikan dirinya bingung dan kesusahan dalam mengerjakan. Hanya ada 4 anak yang aktif dalam pembelajaran dan 13 lainnya masih diam (pasif). Kemudian dalam

kegiatan membaca, terdapat 3 siswa yang kurang lancar dalam membaca dan tidak bisa menjawab soal ketika ditunjuk guru menjawab sebuah pertanyaan dalam teks.

Selain observasi, studi pendahuluan juga dilakukan dengan teknik wawancara. Hasil wawancara dengan 17 siswa kelas V menyatakan bahwa dari 17 anak yang diwawancarai peneliti, 2 anak mengatakan suka pelajaran Bahasa Indonesia. 9 anak suka pelajaran olahraga, 5 anak menyukai pelajaran P5, dan 1 anak menyukai pelajaran matematika. Secara keseluruhan siswa kelas 5 sudah bisa membaca dan menghafal huruf abjad, namun ada 3 anak yang masih belum lancar. Saat kegiatan pembelajaran guru juga sering meminta siswa untuk membaca dan memahaminya. 10 siswa mengatakan mereka kurang memahami jika guru memberikan bacaan berupa teks.

Hasil wawancara dengan guru kelas V menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan kondusif, tertib, disiplin, namun ada beberapa siswa yang ramai. Ada 3 siswa yang belum lancar membaca dan belum bisa membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kemampuan membaca pemahaman di kelas V masih kurang, ada 3 siswa yang tidak memahami bacaan dari sebuah teks. Kesulitan yang dialami siswa dalam hal membaca adalah siswa sulit menentukan informasi dalam bacaan, dan sulit membuat kesimpulan.

Nilai KKM di kelas V adalah 70. Adapun dari total keseluruhan siswa kelas V yang berjumlah 17, berdasarkan hasil tes membaca pemahaman dengan aspek mengambil informasi secara eksplisit dan membuat kesimpulan, ada tiga siswa yang belum KKM. Adapun nilai yang diperoleh ketiga siswa yang belum tuntas, yaitu AF memperoleh skor 30, NAS memperoleh skor 20, dan WSW

memperoleh skor 30. Adapun ketiga siswa tersebut masih kesulitan dalam memahami informasi yang ada pada teks bacaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa sulit untuk memahami materi pelajaran. Hal tersebut mengindikasikan dampak ditimbulkan seperti siswa kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, kesulitan dalam membaca, kesulitan dalam menulis, dan sebagainya. Apabila tidak dilakukan deteksi faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman sejak dini maka akan berdampak pada kemampuan siswa yang lain. Adapun penelitian tentang analisis faktor penyebab kesulitan belajar membaca pemahaman di SDN Purworejo 02, belum pernah dilakukan sebelumnya.

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas mengenai faktor penyebab membaca pemahaman sehingga mendasari penelitian ini. Penelitian tersebut dilakukan oleh Chintya Dwi Yanti (2020) berjudul Analisis Kesulitan membaca pemahaman Sekolah Dasar , hasil penelitian ini bahwa ditemukan kesulitan yang dihadapi siswa pada saat membaca dan usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan tersebut.. Kemampuan menjelaskan makna kata sukar dalam bacaan yang dimiliki oleh siswa sangat rendah dan belum dapat dikuasai. Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan pada siswa tergolong dalam kategori cukup, dikarenakan hanya sebagian isi bacaan yang mampu diceritakan siswa. Usaha guru untuk mengatasi kesulitan belajar membaca siswa adalah guru melakukan berbagai latihan dan penugasan, diskusi berkelompok, mencari materi dari internet dan diberi gambar menarik yang sesuai dengan bacaan dan memberikan keterangan pada setiap gambar agar siswa tunagrahita mudah dalam memahami bacaan dan dapat menangkap makna.

Adapun dengan melakukan analisis faktor penyebab kesulitan belajar pada keterampilan membaca pemahaman dapat menjadi salah satu usaha untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar membaca. Melalui hasil penelitian ini, nantinya dapat diketahui terkait apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan membaca pada siswa.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dari hasil wawancara, observasi, dan tes yang dilakukan di kelas V SDN Purworejo 02, Hanya ada 4 anak yang aktif dalam pembelajaran dan 13 lainnya masih diam (pasif). Kemudian dalam kegiatan membaca, terdapat 3 siswa yang kurang lancar dalam membaca dan tidak bisa menjawab soal ketika ditunjuk guru menjawab sebuah pertanyaan dalam teks. Kemudian dari hasil wawancara dengan guru kelas V juga menyatakan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V masih kurang. 3 siswa bahkan belum lancar membaca, terutama membaca pemahaman pada sebuah teks. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk menggali lebih jauh fenomena tersebut dengan melakukan penelitian lebih mendalam tentang faktor penyebab kesulitan belajar pada keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar pada Keterampilan Membaca Pemahaman di Kelas V SDN Purworejo 02”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam membaca pemahaman di kelas V SDN Purworejo 02 ?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar pada keterampilan membaca pemahaman di kelas V SDN Purworejo 02 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam hal membaca pemahaman.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar pada keterampilan membaca pemahaman di kelas V di SDN Purworejo 02.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis dan praktis, manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan teori pengetahuan tentang faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman kelas V SDN Purworejo 02.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca pemahaman siswa dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan SDN Purworejo 02

b. Manfaat Bagi Guru

Guru dapat menyempurnakan serta meningkatkan kualitas kemampuan membaca pemahaman untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa.

c. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Sebagai upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa untuk berperan aktif dalam kelas, serta untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa dan meningkatkan pemahaman siswa.
- 2) Sebagai bahan evaluasi bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman secara penuh dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kesulitan kemampuan membaca yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan membaca siswa.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti kedepannya sebagai calon pendidik dalam penerapan pembelajaran,

E. Batasan Penelitian

Untuk membatasi permasalahan yang luas maka peneliti membatasi permasalahan pada hal berikut.

1. Penelitian ini berfokus pada analisis faktor penyebab kesulitan belajar membaca pemahaman yang dialami oleh siswa yang berinisial AV, NAS, dan WSW
2. Subjek penelitian, yaitu siswa kelas V SDN Purworejo 02 yang mengalami kesulitan membaca pemahaman yaitu 3 siswa yang berinisial AV, NAS, dan WSW.

3. Faktor penyebab kesulitan belajar membaca pemahaman yang dianalisis, meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis (berfokus pada aspek motivasi dan kecerdasan siswa dalam membaca), faktor lingkungan (berfokus pada faktor yang terdapat di lingkungan sekolah dan rumah),

F. Definisi Istilah

1 Membaca

Membaca merupakan proses kognitif guna menemukan informasi.

2 Kesulitan Membaca

Kesulitan membaca merupakan situasi dimana seseorang mengalami hambatan dalam memahami teks tertulis.

3 Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memahami isi bacaan dengan cara membaca.